



**PENANAMAN BIBIT TANAMAN SAYUR DENGAN MEDIA POLYBAG UNTUK
MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DESA TUMENGGUNGAN**

**Chairani Astina¹, Muhammad Galang Aji Saputra², Koni Aliza³, Nur Muhamad Kadafi⁴,
Faiq Yuhri⁵, Ayu Puji Rakhmawati⁶, Puput Fitriani⁷**
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia
E-mail: astinac@unsig.ac.id

ABSTRAK

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah Polybag sebagai media tanam terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam polybag untuk menghemat lahan pertanian. Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran Polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi. Disisi lain, budidaya tanaman sayuran organik yang sehat dan segar memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya yang semakin asri dan sehat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan ibu-ibu KWT di wilayah Tumenggungan termasuk ibu-ibu RT07 Dusun Karangtengah. Ibu-ibu KWT RT07 Dusun Karangtengah nantinya akan memperoleh ilmu praktis tentang budidaya sayuran organik yang dapat diaplikasikan dikemudian hari.

Kata Kunci: Media tanam, pertanian dan perkebunan, polybag.

ABSTRACT:

In the world of agriculture and plantations, we often hear the term polybag as a planting medium, especially in nurseries and planting in polybags to save agricultural land. The selection of polybags as planting containers for cultivation is influenced by several factors, such as low prices, rust resistance, durability, light weight, uniform shape, not getting dirty quickly and easy to obtain at agricultural supply stores or plastic stores. In addition, polybags are very good for drainage, aeration so that plants can thrive like in the field. Determining the size of polybags that are suitable for plant growth is expected to increase productivity and efficiency in the use of media and nutrients. On the other hand, the cultivation of healthy and fresh organic vegetables has a positive impact on the surrounding environment which is increasingly beautiful and healthy. This Community Service activity involved KWT women in the Tumenggungan area, including women from RT07 Dusun Karangtengah. The women of KWT RT07 Dusun Karangtengah will later gain practical knowledge about organic vegetable cultivation that can be applied in the future.

Keywords: Planting media, agriculture and plantations, polybags.

PENDAHULUAN

Desa Tumenggungan Dusun Karangtengah terletak di Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. Masyarakat sekitar melakukan program KWT (Kelompok Tani Wanita) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Program KWT dilaksanakan ini berupa penanaman bibit tanaman sayuran di pekarangan rumah warga di Dusun Karangtengah, dan setempat. Kegiatan KWT ini dilaksanakan dalam upaya mendukung ketahanan pangan di Desa

Tumenggungan.

Salah satu program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an yang di adakan di Desa Tumenggungan adalah program Ketahanan Pangan. Dalam melaksanakan program tersebut, mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat desa dan Kelompok Wanita Tani (KWT) terlibat secara langsung melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi, dan praktik di Desa Tumenggungan.

Adapun program ketahanan pangan tersebut adalah budidaya tanaman caba rawiti dan terong dengan menggunakan polybag.

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah Polybag terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam polybag untuk menghemat lahan pertanian. Polybag dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik biasanya berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll), ada beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, jati, jabon, akasia, dll). Manfaat pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah di pindahkan ke lahan pertanian. (Alam, 2013)

Polybag saat ini sangat banyak tersedia di pasaran dan sangat mudah di beli di toko plastic atau toko pertanian serta untuk masalah harga sangat tergantung dari kualitas polybag serta ukurannya.

Hampir semua jenis tanaman Hortikultura dan yang berumur pendek seperti cabai dapat ditanam di dalam polybag. Produktivitas buah/hasil panen tidak berbeda jauh dengan yang ada di lahan yang sebenarnya, begitu pula mutu produk. Bertanam di polybag merupakan alternative pemecahan masalah bila kita memerlukan konsumsi segar buah/sayuran daun. (Lim, 2013).

Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran Polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi. (Lim, 2013)

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi penyuluhan dan pelatihan tentang berbagai potensi produktif yang dimiliki keluarga petani yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha tani tanaman hortikultura menggunakan sistem polybag di halaman/pekarangan rumah petani di Dusun Karangtengah Desa Tumenggungan.

METODE

Dalam Penyuluhan kegiatan penanaman bibit sayuran menggunakan polybag, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dari melakukan observasi atau proses pencarian

bibit di Dusun Karangtengah, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Selanjutnya memberikan pengumuman kepada warga khususnya ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) bahwa akan dilaksanakan penyuluhan. Memberikan penyuluhan tentang penanaman sayuran yang baik dan benar menggunakan polybag. Serta mengajak masyarakat untuk sama-sama menggunakan media polybag pada lahan yang sempit bahkan pada pekarangan rumah. Penyuluhan diadakan di rumah Kepala Dusun Karangtengah, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan budidaya sayuran organik dengan polybag merupakan salah satu program KPM Universitas Sains Al-Qur'an pada Tahun 2022. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan tentang pengetahuan budidaya cabai rawit dan terong secara umum.

Materi yang diberikan berupa media tanam yang digunakan, komposisi media, wadah tanam yang menggunakan polybag.

Media tanam yang baik harus memiliki sifat-sifat fisik, kimia, biologi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Secara umum, media tanaman yang baik harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut (Saraswati 2012). 1) Mampu menyediakan ruang tumbuh bagi akar tanaman, sekaligus juga sanggup menopang tanaman. 2) Menyediakan unsur hara yang cukup baik makro maupun mikro. Unsur hara sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Unsur hara ini bisa disediakan dari pupuk atau aktivitas mikroorganisme yang terdapat dalam tanaman. 3) Tidak mengandung bibit penyakit, media tanam harus bersih dari hama dan penyakit. Hama dan penyakit yang terkandung dalam media tanam dapat menyerang tanaman dan menyebabkan kematian pada tanaman.

Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar. (Wuryaningsih 2008)

Penggunaan tanah lebih efisien dapat dilakukan dengan mengurangi volume media yang diidkan ke dalam polybag. (Muliawati 2001)

Syarat media pembibitan yang baik adalah ringan, murah, mudah didapat, porous (gembur), dan subur (kaya unsur hara). Prastowo dan Roshetko.

Tanaman cabai merupakan salah satu tanaman hias buah yang biasa ditanam dalam pot dan dapat berfungsi baik sebagai tanaman hias dalam ruang dan di luar ruangan. Selanjutnya Purwo (2007) menyatakan keuntungan menanam cabai di dalam pot adalah perawatan tanaman menjadi lebih mudah karena syarat tumbuh tanaman dapat dipenuhi, selain itu sangat praktis karena tanaman dalam pot mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

Budidaya tanaman terong paling pesat terjadi di Asia Tenggara Indonesia pada tahun 1960-an. Sentral pertanaman terong masih terpusat di pulau Jawa dan Sumatera. Lima provinsi yang paling luas areal pertanaman terong adalah provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Bengkulu, Jawa Timur dan Jawa Tengah. (Sholikhah, 2013).

Cara menanam cabai dilakukan dengan cara nenbuat sendiri atau membeli benih yang telah siap disiram. Pengadaan benih dengan cara membeli akan lebih praktis, petani tinggal menggunakan tanpa jerih payah. Sedangkan pengadaan benih dengan cara membuat sendiri cukup rumit. Di samping itu, mutunya belum tentu terjamin baik. (Cahyoono, 2003)

Cara menanam terong adalah dengan intensitas cahaya yang cukup dapat menentukan kualitas buah terong. Dalam batas yang normal intensitas cahaya akan memberikan pengaruh yang baik terutama pada pembentukan warna buah yang diperlukan tanaman terong yakni 60%. Kelembaban udara untuk tanaman terong berkisar 80%. Lahan oenanaman terong harus subur, air tanahnya tidak menggenang, dan pH tanah 5-6. Musim tanam terong yang terbaik ialah musim kemarau walaupun bisa juga di musim penghujan. (Hendro dan Sunarjono, 2007)

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Durasi
1.	Minggu, 27 Maret 2022	Survei bibit sayuran	Dusun Karangtengah RT07	2 Jam
2.	Senin, 28 Maret 2022	Penyuluhan menanam bibit sayuran dengan polybag	Dusun Karangtengah RT07	3 Jam
3.	Senin, 28 Maret 2022	Penyuluhan menanam bibit sayuran dengan polybag	Dusun Karangtengah RT07	3 Jam

Masyarakat Dusun Karangtengah, Desa Tumenggungan, Kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo. Masyarakat senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Polybag merupakan alternative untuk menghijaukan bumi dan cara mudah untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu, dengan menggunakan media tanam polybag mudah dalam perawatan/pengawasan perindividu tanaman lebih jelas untuk pemeliharaan seperti serangga hama/penyakit, menghemat ruang dan tempat penanaman, nutrisi yang diberikan dapat langsung diserap akar tanaman. Dapat dibudidayakan tidak mengenal musim. Selain itu sebagai tanaman sayur dan tanaman hias di pekarangan/teras.

Gambar 1. Pengisian Polybag bersama ibu-ibu KWT



Gambar 2. Survei bibit (dilakukan perwakilan kelompok)



Gambar 3. Hasil pembelian bibit (cabai dan terong)



Gambar 4. Penyerahan bibit kepada ibu-ibu KWT



Gambar 6. Penanaman bibit ke Polybag



Gambar 6. Penyiraman bibit bersama



SIMPULAN

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Salah satu media tanam yang dapat dikembangkan dengan baik adalah Polybag. Macam-macam jenis buah-buahan dan sayuran bisa ditanam menggunakan polybag. Masyarakat Dusun Karangtengah, Desa Tumenggungan, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, mereka senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Polybag merupakan alternatif untuk menghijaukan bumi dan cara mudah untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu dengan menggunakan media tanam polybag mudah dalam perawatan, pengontrolan / pengawasan per individu tanaman lebih jelas untuk pemeliharaan seperti serangan hama/penyakit, menghemat ruang dan tempat penanaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Sains Al-Qur'an, kepada LP3M UNSIQ yang telah mendanai kegiatan ini melalui Anggaran Penyuluhan budidaya bibit cabai dan terong tahun 2022.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh aparat Desa Tumenggungan beserta warga Desa Tumenggungan atas bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan program KPM khususnya penyuluhan penanaman bibit tanaman.

REFERENSI

- Toyib, M., Sepindjung, B., & Sp, A. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Granulterhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica Oleracea. L*) Di Polybag. *Jurnal TriAgro*, 1(1).
- Anonim. 2013. Pengertian Polybag. <http://asikaja.com/pengertian-polybag.3123.html>
- Alam. 2013. Media Tanaman Sayuran Polybag. <http://www.polybag99.com/2013/06/pengertian-dan-fungsi-polybag.html>.
- Mada, S. T. M., Ni'mah, K., Heryani, Y., & Kurniawan, D. (2022). Pola Tanam Polikultur Sayuran pada Pekarangan Sempit Melalui Sistem Vertikal Garden Dalam Mendukung Ketahanan

Pangan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 47-53.

Florentina Bui. 2015 Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag
<https://media.neliti.com/media/publications/237631-effect-of-planting-medium-composition-an-4345b4bf.pdf>

Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Mutaufiq, A., & Eliza, E. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 264-269.

Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.

Saraswati, endar.2012. Makalah tentang polybag.
<http://endarsaraswati.blogspot.co.id/2012/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>